

EDISI : SENIN, 15 MEI 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (April) : 4,75%
 Inflasi (April) : 0,09% (mom) & 4,17% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 123,249 Miliar
 (per April 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.340  0,11%
 (Kurs JISDOR pada 12 Mei 2017)




STOCK MARKET

12 Mei 2017

IHSG : **5.675,22 (+0,39%)**
 Volume Transaksi : 12,086 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 7,738 Triliun
 Foreign Buy : Rp 3,618 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,435 Triliun

BOND MARKET

12 Mei 2017

Ind Bond Index : **221,9031**  **-0,14%**
 Gov Bond Index : 218,9997  **-0,15%**
 Corp Bond Index : 233,7471  **-0,11%**

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Jumat 12/5/17 (%)	Rabu 10/5/17 (%)
5,01	FR0061	6,7999	6,7674
10,01	FR0059	7,1129	7,1577
15,27	FR0074	7,6207	7,5577
19,02	FR0072	7,8663	7,9072

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 12 Mei 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,34%	IRDSHS +0,11%	+0,23%
	Saham Agresif +0,40%	IRDSH +0,38%	+0,02%
	PNM Saham Unggulan +0,09%	IRDSH +0,38%	-0,29%
Campuran	PNM Syariah +0,22%	IRDCPS -0,12%	+0,32%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,01%	IRDPT -0,08%	+0,07%
	PNM Amanah Syariah -0,31%	IRDPTS -0,16%	-0,15%
	PNM Dana Bertumbuh -0,20%	IRDPT -0,08%	-0,12%
	PNM SBN 90 +0,17%	IRDPT -0,08%	+0,25%
	PNM Dana SBN II +0,03%	IRDPT -0,08%	+0,11%
	PNM Sukuk Negara Syariah -0,14%	IRDPTS -0,16%	+0,02%
	Pasar Uang	PNM PUAS -1,30%	IRDPU +0,03%
PNM DANA TUNAI +0,03%		IRDPU +0,03%	+0,00%
PNM Pasar Uang Syariah +0,03%		IRDPU +0,03%	+0,00%
Money Market Fund USD -0,00%		IRDPU +0,03%	-0,03%

Spotlight News

- BI mencatat surplus neraca pembayaran Indonesia (NPI) sebesar US\$4,5 miliar apda triwulan I/2017 atau relatif sama dengan surplus triwulan sebelumnya dan membaik dari periode sama tahun lalu
- Pemerintah China siap menggelontorkan investasi tambahan senilai US\$14,5 miliar atau setara Rp200 triliun untuk mewujudkan kesejahteraan global melalui inisiatif Jalur Sutra
- BI mencatat penyaluran kredit perbankan menunjukkan tren positif dengan mencatat hingga April 2017 tumbuh 9,8% secara year on year dan dana pihak ketiga (DPK) tumbuh sekitar 10,2%.
- Kenaikan harga batubara Mei menjadi US\$83,81 miliar per ton akan memicu produksi batubara di Indonesia. Permintaan dari luar negeri yang meningkat menjadi penyebab kenaikan harga batubara
- IHSG pekan ini berpotensi bergerak dalam rentang konsolidasi dengan kecenderungan menguat. Investor akan mencermati sejumlah sentimen dari dalam dan luar negeri,
- Industri reksa dana di Indonesia tidak hanya berkembang dari sisi dana kelolaan tetapi jumlah dan variasi produk pun kian beragam.

Economy

1. Surplus Neraca Perdagangan Menipis

BI optimistis neraca perdagangan April 2017 akan kembali surplus akibat peningkatan kinerja ekspor, namun nilai surplus ini diperkirakan akan menurun seiring dengan peningkatan laju impor. Ekonom memprediksi laju ekspor pada April sekitar 20,4% - 21% dan impor sekitar 20% - 21,42%. (Bisnis Indonesia)

2. Beleid Turunan Pajak Akan Diumumkan Pekan Ini

Rancangan peraturan pemerintah yang mengatur pengenaan pajak penghasilan tertentu berupa harta bersih yang dianggap sebagai penghasilan ditargetkan diumumkan pekan ini. (Bisnis Indonesia)

3. Neraca Pembayaran Indonesia Surplus US\$4,5 Miliar

BI mencatat surplus neraca pembayaran Indonesia (NPI) sebesar US\$4,5 miliar pada triwulan I/2017 atau relatif sama dengan surplus triwulan sebelumnya dan membaik dari periode sama tahun lalu yang mencatat defisit neraca pembayaran sebesar US\$0,3 miliar. (Investor Daily)

Global

1. Investasi China Kian Menggurita

Pemerintah China siap menggelontorkan investasi tambahan senilai US\$14,5 miliar atau setara Rp200 triliun untuk mewujudkan kesejahteraan global melalui inisiatif Jalur Sutra dalam Belt and Road Forum for International Cooperation 2017. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. April, Kredit Tumbuh 9,8%

BI mencatat penyaluran kredit perbankan menunjukkan tren positif dengan mencatat hingga April 2017 tumbuh 9,8% secara year on year dan dana pihak ketiga (DPK) tumbuh sekitar 10,2%. (Investor Daily)

2. Ciputra Agresif Garap Properti di Cibubur

Ciputra Group agresif menambah wilayah Cibubur, Jawa Barat dengan Citraland Cibubur sebagai proyek terbarunya bersama Panasia Griya Mekarsari di atas lahan seluas 220 hektare. (Bisnis Indonesia)

3. Ekspor Sepeda Motor Melonjak 49%

Ekspor kendaraan bermotor roda dua meningkat signifikan hingga 49,4% menjadi 35,15 unit sekaligus membuktikan produk rakitan Indonesia memiliki kualitas standar global dan diminati pasar dunia. Namun penjualan di pasar domestik masih melambat dengan penurunan sekitar 18,82%. (Bisnis Indonesia)

4. Kredit Segmen UMKM Melemah

Penyaluran kredit kepada segmen nasabah UMKM pada awal tahun ini masih melemah akibat masih rendahnya permintaan kredit dari nasabah baru. Meski demikian, nasabah sektor UMKM masih menjadi target pasar utama kredit bank. (Bisnis Indonesia)

5. Harga Batubara Meningkat

Kenaikan harga batubara bulan Mei menjadi US\$83,81 miliar per ton diperkirakan akan memicu produksi sejumlah perusahaan batubara di Indonesia. Permintaan dari luar negeri yang meningkat menjadi penyebab kenaikan harga batubara. (Kompas)

6. Penetapan Tarif Diatur Ulang

Pemerintah berencana mengatur ulang tata cara pendapatan tarif jasa layanan telekomunikasi seluler. Salah satu fokus penataan ulang adalah pengaturan batas waktu promosi tarif layanan. (Kompas)

Market

1. IHSG Cenderung Bergerak Menguat Pekan Ini

IHSG pekan ini berpotensi bergerak dalam rentang konsolidasi dengan kecenderungan menguat. Investor akan mencermati sejumlah sentimen dari dalam dan luar negeri, di antaranya laporan data neraca perdagangan, hasil rapat dewan gubernur BI dan keputusan S&P terhadap peringkat utang Indonesia. (Investor Daily)

2. Per April, PUT dan IPO Saham Capai Rp10,64 Triliun

OJK mencatat nilai emisi penawaran umum saham terbatas (PUT) dan penawaran umum saham perdana (IPO) mencapai Rp10,64 triliun selama Januari - April 2017. Delapan perusahaan melakukan IPO dan 9 perusahaan merealisasikan PUT. (Investor Daily)

3. Harga SUN Diprediksi Bergerak Mendatar

Harga surat utang negara (SUN) pekan ini diperkirakan masih akan cenderung bergerak mendatar (sideways) seiring aksi wait and see pelaku pasar dalam menyikapi sentimen yang ada, terutama pergerakan nilai tukar rupiah dan imas pergerakan imbal hasil obligasi AS. (Investor Daily)

4. Pilih-Pilih Saham THR

Saham emiten yang bergerak di sektor makanan minuman dan perdagangan eceran masih menjadi primadona untuk ditransaksikan selama Ramadhan tahun ini. Tahun lalu, saham kedua sektor ini sebagian besar mencatat kenaikan signifikan. (Bisnis Indonesia)

5. Jumlah & Produk Reksa Dana Makin Beragam

Industri reksa dana di Indonesia tidak hanya berkembang dari sisi dana kelolaan tetapi jumlah dan variasi produk pun kian beragam. Sepanjang tahun berjalan, setidaknya ada 95 produk baru. Produk reksa dana terproteksi baru paling banyak diterbitkan. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Telkom Tingkatkan Fokus di Korporat

Telkom Tbk melalui anak usahanya Telkomsel akan meningkatkan fokus bisnis segmen korporat yang memiliki nilai pasar sebesar Rp97 triliun melalui kerja sama dengan sejumlah vendor untuk mengembangkan solusi *mobile enterprise*. (Bisnis Indonesia)

2. Tower Bersama Bukukan Pendapatan Rp956 Miliar

Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) membukukan pendapatan sebesar Rp956 miliar pada kuartal I/2017. Adapun EBITDA mencapai Rp828 miliar. Bila disetahunkan, pendapatan dan EBITDA perseroan mencapai Rp3,82 triliun dan Rp3,31 triliun. (Investor Daily)

3. Oktober, Marein Rights Issue Rp500 Miliar

Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk berencana melakukan *rights issue* pada Oktober 2017 dengan target dana sebesar Rp500 miliar untuk memperkuat permodalan dengan rasio kecukupan modal berbasis risiko naik dari 242% menjadi 369%. Marein juga menargetkan hasil investasi tumbuh 25%. (Investor Daily/Bisnis Indonesia)

4. Emiten BUMN Siap Rilis Obligasi

Sejumlah emiten BUMN berencana menerbitkan obligasi sebagai salah satu sumber pendanaan untuk keperluan modal kerja ataupun pelunasan utang jatuh tempo pada 2017. (Bisnis Indonesia)

5. Laba ASSA Melesat 112%

Adi Sarana Armada Tbk membukukan pertumbuhan laba bersih hingga 112% menjadi Rp22,7 miliar secara year on year sepanjang kuartal I/2017 yang dipicu oleh penurunan suku bunga 1% dari tahun sebelumnya. (Bisnis Indonesia)